

**MATRIK TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL PENGAWASAN INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
SATKER LINGKUP BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

NOMOR LHP : R.319/PW.180/G.3/10/2023
TANGGAL LHP : 20 Oktober 2023
NAMA SATKER : POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)
JUDUL LHP : Laporan Hasil Pengawasan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Pencapaian Target Perjanjian Kinerja Padasatker Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Tahun 2023
JUMLAH REKOMENDASI : 4
TINDAK LANJUT :

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
1	Tim Pengawasan telah melaksanakan pengawasan pengembangan SPI Pencapaian Target Perjanjian Kinerja tahun 2023 pada Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI), dengan hasil sebagai berikut: 1. Kondisi Lingkungan Pengendalian Hasil evaluasi lingkungan pengendalian diperoleh nilai sebesar 93% yang berarti masih diperlukan perbaikan terhadap unsur lingkungan pengendalian yang lemah yang mempengaruhi efektifitas pengendalian intern, sebagai berikut. a. Sub Unsur Penegakan Integritas dan Nilai Etika dengan perolehan nilai sebesar 80%. Aturan perilaku pegawai	Dalam rangka meningkatkan penerapan SPI untuk mendukung pencapaian target Perjanjian Kinerja tahun 2023, kami rekomendasikan kepada Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI), agar: 1. Melakukan perbaikan pada unsur lingkungan pengendalian yaitu pimpinan melakukan pemantauan/evaluasi secara berkala dan terdokumentasi atas Penerapan Aturan Perilaku Pegawai serta pemberlakuan kebijakan/prosedur mekanisme saling uji data dengan unit kerja lain.	1. Telah dilakukan pemantauan oleh Direktur PEPI secara berkala dan terdokumentasi. Dengan evidence yaitu dokumen AMI terkait evaluasi kegiatan antar unit kerja 2. Surat usulan dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan dan peta jabatan yang disampaikan ke sekretaris BPPSDMP, beserta bukti pengirimannya 3. Telah dilakukan forum diskusi grup sebagai tindak lanjut workshop MR lingkup Badan dalam pengendalian identifikasi risiko yg telah dituangkan oleh	1. https://bit.ly/3T5EZGd 2. https://bit.ly/3T5JeBH 3. https://bit.ly/3GoL5df 4. https://bit.ly/3GpJLaa

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
	telah ditetapkan secara formal oleh pimpinan dan telah disampaikan kepada seluruh pegawai dalam unit kerja, namun pimpinan unit kerja belum melakukan pemantauan/evaluasi penerapan Aturan Perilaku secara berkala dan terdokumentasi. b. Sub Unsur Hubungan kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait dengan perolehan nilai sebesar 80%. Unit kerja telah memiliki Pedoman/Kebijakan/SOP terkait tugas dan fungsi unit kerja yang melibatkan unit kerja lain terkait dengan mekanisme saling uji, Pedoman/Kebijakan/ SOP telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan telah diimplementasikan oleh pegawai yang berkepentingan, namun pimpinan di setiap jenjang level unit kerja belum melakukan evaluasi terhadap pemberlakuan kebijakan/prosedur mekanisme saling uji data dengan unit kerja lain secara berkala dan terdokumentasi. 2. Penilaian Risiko a. Penetapan Konteks/Tujuan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) telah menyusun restra, serta telah merumuskan sasaran berupa.	2. Memastikan pemilik risiko untuk melaksanakan pengendalian internal atas risiko kualifikasi dosen-dosen akademik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan (1.4.5.MN.3) dengan kegiatan pengendalian berupa peningkatan kompetensi dosen, sehingga mitigasi risiko tidak menjadi kendala dalam pencapaian tujuan dan sasaran. 3. Mengkomunikasikan hasil penyusunan SPIP kepada seluruh pegawai unit kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI), sehingga diimplementasikan pada kegiatan masing-masing sesuai dengan tanggungjawabnya. 4. Menginstruksikan Tim Satlak Pengendali Intern Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) agar secara rutin melakukan pemantauan terhadap aktivitas pengendalian intern, menyusun rencana pelaksanaan infokom, menetapkan pelaksanaan mitigasi risiko dan biaya penanganan risiko serta pada akhir tahun anggaran melaksanakan reuiu/evaluasi untuk mengetahui efektivitas pengendalian intern yang telah dilakukan, serta menyusun laporan akhir pelaksanaan SPI.	tim PEPI dengan bentuk evidence undangan rapat, daftar hadir, notulen dan foto dokumentasi kegiatan. 4. Telah menyusun laporan pelaksanaan SPI pada setiap triwulan dengan outland yang tertuang dalam hal-hal eksistensi unit pemilik risiko dalam identifikasi manajemen risiko. Dengan eviden yaitu Laporan SPI Triwulan III 2023	

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
	1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui Pendidikan vokasi dan pertanian dengan indikator kinerja persentase lulusan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yang bekerja di sektor pertanian sebesar 85%. 2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) dengan indikator kinerja lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi sebanyak 1 lembaga. 3) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian dengan indikator kinerja berupa tingkata kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) sebesar 3,40 skala likert. 4) Terwujudnya birokrasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja nilai PMPRB Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) sebesar 34,00. 5) Meningkatnya tata Kelola anggaran Politeknik Enjiniring			

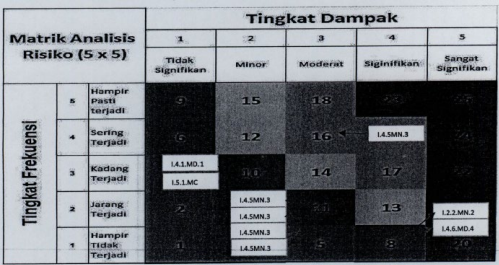
NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
	Pertanian Indonesia (PEPI) dengan indikator kinerja nilai kinerja anggaran Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) sebesar 90,60. b. Penyusunan Proses Bisnis Berdasarkan hasil pengawalan dapat disimpulkan proses bisnis utama (Komponen) sebanyak enam (6) komponen yaitu. 1) Dokungan pendidikan 2) Penumbuhan wirausahawan muda pertanian 3) Perencanaan pembelajaran 4) Pelaksanaan pembelajaran 5) Evaluasi dan pelaporan 6) Dukungan pendidikan c. Penetapan Kriteria Risiko dan Toleransi Risiko (<i>Risk Tolerance</i>) Satker Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) telah menetapkan kriteria risiko dari aspek Dampak//<i>impact</i> (D) dan Kemungkinan//<i>Likelihood</i> (K) berdasarkan Permentan No. 38 tahun 2021 sebagaimana tertuang dalam table-tabel berikut			

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE																																																																																																																																		
	1) Kriteria Dampak <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Area Dampak</th><th colspan="5">Level Dampak</th></tr><tr><th>Tidak Signifikan (1)</th><th>Minor (2)</th><th>Moderat (3)</th><th>Signifikan (4)</th><th>Sangat Signifikan (5)</th></tr><tr><td>1</td><td>Beban Keuangan Negara</td><td><0,01% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko</td><td><0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko</td><td>>0,1% - 1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko</td><td>>1% - 5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko</td><td>>5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko</td></tr><tr><td>2</td><td>Penurunan Reputasi</td><td>Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) ≤10</td><td>Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) 10 s.d 20</td><td>Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) >20</td><td>Pemberitaan negatif di media lokal</td><td>Pemberitaan negatif di media massa nasional atau media massa internasional</td></tr><tr><td>3</td><td>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</td><td>Tidak berbahaya</td><td>Gangguan fisik ringan (dapat bekerja pada hari yang sama)</td><td>Gangguan kesehatan fisik dan atau mental sedang (tidak mampu melaksanakan tugas >1 hari s.d 3 minggu)</td><td>Gangguan kesehatan fisik dan atau mental berat (tidak mampu melaksanakan tugas >3 minggu atau mengakibatkan cacat tetap atau gangguan jiwa permanen)</td><td>Fatal/kemidian</td></tr><tr><td>4</td><td>Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis</td><td>100% > capaian KU > 97%</td><td>97% > capaian KU ≥ 92%</td><td>92% > capaian KU ≥ 87%</td><td>87% > capaian KU ≥ 80%</td><td>80% > capaian KU ≥ 70%</td></tr><tr><td>5</td><td>Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan Hasil Pengawasan Inspektorat</td><td>Tidak ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan penyimpangan material</td><td>Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan ≤ 0,1% dari total anggaran</td><td>Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >0,1% - 1% dari total anggaran</td><td>Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >1% - 5% dari total anggaran</td><td>Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >5% dari total anggaran</td></tr></table> 2) Kriteria Kemungkinan <table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Level Kemungkinan</th><th colspan="3">Kriteria Kemungkinan</th></tr><tr><th>Presentase dalam 1 tahun</th><th>Jumlah Frekuensi dalam 1 tahun</th><th>Kejadian toleransi rendah</th></tr><tr><td>1</td><td>Hampir tidak terjadi (1)</td><td>0% < X ≤ 5%</td><td>sangat jarang: <2 kali</td><td>1 kejadian dalam 5 tahun terakhir</td></tr><tr><td>2</td><td>Jarang terjadi (2)</td><td>5% < X ≤ 10%</td><td>jarang: 2 kali s.d 5 kali</td><td>1 kejadian dalam 4 tahun terakhir</td></tr><tr><td>3</td><td>Kadang terjadi (3)</td><td>10% < X ≤ 20%</td><td>cukup sering: 6 kali s.d 9 kali</td><td>1 kejadian dalam 3 tahun terakhir</td></tr><tr><td>4</td><td>Sering terjadi (4)</td><td>20% < X ≤ 50%</td><td>sering: 10 kali s.d 12 kali</td><td>1 kejadian dalam 2 tahun terakhir</td></tr><tr><td>5</td><td>Hampir pasti terjadi (5)</td><td>50% < X ≤ 100%</td><td>sangat sering: > 12 kali</td><td>1 kejadian dalam 1 tahun terakhir</td></tr></table> 3) Peta Risiko <table><tr><th colspan="3" rowspan="2">Matrik Analisis Risiko (5 x 5)</th><th colspan="5">Tingkat Dampak</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th></tr><tr><th rowspan="5">Tingkat Frekuensi</th><th>5</th><th>Hampir Pasti terjadi</th><td>5</td><td>15</td><td>18</td><td>24</td><td>25</td></tr><tr><th>4</th><th>Sering Terjadi</th><td>4</td><td>12</td><td>16</td><td>19</td><td>20</td></tr><tr><th>3</th><th>Kadang Terjadi</th><td>3</td><td>9</td><td>14</td><td>17</td><td>18</td></tr><tr><th>2</th><th>Jarang Terjadi</th><td>2</td><td>7</td><td>11</td><td>13</td><td>14</td></tr><tr><th>1</th><th>Hampir Tidak Terjadi</th><td>1</td><td>5</td><td>8</td><td>10</td><td>11</td></tr></table>	No	Area Dampak	Level Dampak					Tidak Signifikan (1)	Minor (2)	Moderat (3)	Signifikan (4)	Sangat Signifikan (5)	1	Beban Keuangan Negara	<0,01% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	<0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>0,1% - 1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>1% - 5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	2	Penurunan Reputasi	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) ≤10	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) 10 s.d 20	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) >20	Pemberitaan negatif di media lokal	Pemberitaan negatif di media massa nasional atau media massa internasional	3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tidak berbahaya	Gangguan fisik ringan (dapat bekerja pada hari yang sama)	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental sedang (tidak mampu melaksanakan tugas >1 hari s.d 3 minggu)	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental berat (tidak mampu melaksanakan tugas >3 minggu atau mengakibatkan cacat tetap atau gangguan jiwa permanen)	Fatal/kemidian	4	Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis	100% > capaian KU > 97%	97% > capaian KU ≥ 92%	92% > capaian KU ≥ 87%	87% > capaian KU ≥ 80%	80% > capaian KU ≥ 70%	5	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan Hasil Pengawasan Inspektorat	Tidak ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan penyimpangan material	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan ≤ 0,1% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >0,1% - 1% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >1% - 5% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >5% dari total anggaran	No	Level Kemungkinan	Kriteria Kemungkinan			Presentase dalam 1 tahun	Jumlah Frekuensi dalam 1 tahun	Kejadian toleransi rendah	1	Hampir tidak terjadi (1)	0% < X ≤ 5%	sangat jarang: <2 kali	1 kejadian dalam 5 tahun terakhir	2	Jarang terjadi (2)	5% < X ≤ 10%	jarang: 2 kali s.d 5 kali	1 kejadian dalam 4 tahun terakhir	3	Kadang terjadi (3)	10% < X ≤ 20%	cukup sering: 6 kali s.d 9 kali	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir	4	Sering terjadi (4)	20% < X ≤ 50%	sering: 10 kali s.d 12 kali	1 kejadian dalam 2 tahun terakhir	5	Hampir pasti terjadi (5)	50% < X ≤ 100%	sangat sering: > 12 kali	1 kejadian dalam 1 tahun terakhir	Matrik Analisis Risiko (5 x 5)			Tingkat Dampak					1	2	3	4	5	Tingkat Frekuensi	5	Hampir Pasti terjadi	5	15	18	24	25	4	Sering Terjadi	4	12	16	19	20	3	Kadang Terjadi	3	9	14	17	18	2	Jarang Terjadi	2	7	11	13	14	1	Hampir Tidak Terjadi	1	5	8	10	11				
No	Area Dampak			Level Dampak																																																																																																																																		
		Tidak Signifikan (1)	Minor (2)	Moderat (3)	Signifikan (4)	Sangat Signifikan (5)																																																																																																																																
1	Beban Keuangan Negara	<0,01% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	<0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>0,1% - 1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>1% - 5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko																																																																																																																																
2	Penurunan Reputasi	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) ≤10	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) 10 s.d 20	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) >20	Pemberitaan negatif di media lokal	Pemberitaan negatif di media massa nasional atau media massa internasional																																																																																																																																
3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tidak berbahaya	Gangguan fisik ringan (dapat bekerja pada hari yang sama)	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental sedang (tidak mampu melaksanakan tugas >1 hari s.d 3 minggu)	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental berat (tidak mampu melaksanakan tugas >3 minggu atau mengakibatkan cacat tetap atau gangguan jiwa permanen)	Fatal/kemidian																																																																																																																																
4	Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis	100% > capaian KU > 97%	97% > capaian KU ≥ 92%	92% > capaian KU ≥ 87%	87% > capaian KU ≥ 80%	80% > capaian KU ≥ 70%																																																																																																																																
5	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan Hasil Pengawasan Inspektorat	Tidak ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan penyimpangan material	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan ≤ 0,1% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >0,1% - 1% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >1% - 5% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >5% dari total anggaran																																																																																																																																
No	Level Kemungkinan	Kriteria Kemungkinan																																																																																																																																				
		Presentase dalam 1 tahun	Jumlah Frekuensi dalam 1 tahun	Kejadian toleransi rendah																																																																																																																																		
1	Hampir tidak terjadi (1)	0% < X ≤ 5%	sangat jarang: <2 kali	1 kejadian dalam 5 tahun terakhir																																																																																																																																		
2	Jarang terjadi (2)	5% < X ≤ 10%	jarang: 2 kali s.d 5 kali	1 kejadian dalam 4 tahun terakhir																																																																																																																																		
3	Kadang terjadi (3)	10% < X ≤ 20%	cukup sering: 6 kali s.d 9 kali	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir																																																																																																																																		
4	Sering terjadi (4)	20% < X ≤ 50%	sering: 10 kali s.d 12 kali	1 kejadian dalam 2 tahun terakhir																																																																																																																																		
5	Hampir pasti terjadi (5)	50% < X ≤ 100%	sangat sering: > 12 kali	1 kejadian dalam 1 tahun terakhir																																																																																																																																		
Matrik Analisis Risiko (5 x 5)			Tingkat Dampak																																																																																																																																			
			1	2	3	4	5																																																																																																																															
Tingkat Frekuensi	5	Hampir Pasti terjadi	5	15	18	24	25																																																																																																																															
	4	Sering Terjadi	4	12	16	19	20																																																																																																																															
	3	Kadang Terjadi	3	9	14	17	18																																																																																																																															
	2	Jarang Terjadi	2	7	11	13	14																																																																																																																															
	1	Hampir Tidak Terjadi	1	5	8	10	11																																																																																																																															

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
	telah menetapkan risiko yang dapat diterima (<i>risk tolerance</i>), yaitu pada peta warna hijau dengan skala antara 6 sampai dengan 11. d. Identifikasi Risiko Satker Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) pada saat pengawalan tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 4 September 2023 belum mengembangkan SPI tahun 2023, sehingga Tim Pengawalan melakukan pendampingan dalam pengembangan SPI Pencapaian Target Perjanjian Kinerja tahun 2023. Dari hasil identifikasi risiko melalui FGD diketahui bahwa terdapat Sembilan (9) risiko melekat (<i>inherent risk</i>), yaitu: 1) Lulusan yang bekerja dibidang pertanian kurang dari 80% (1.4.1.MD.1) 2) Lulusan/peserta tidak mampu mengelola manajemen bisnis dan teknologi dalam rangka Kegiatan PWMP (1.4.2.MN.1) 3) Animo penerimaan mahasiswa baru tidak sesuai target (1.4.3.MD.2) 4) Aplikasi mengalami gangguan teknis atau kerusakan selama periode pendaftaran (1.5.1.MC)			

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
	5) Perubahan jadwal mengajar dosen atau perencanaan pembelajaran mahasiswa (1.2.2.MN.2) 6) Kurikulum Pendidikan yang tidak sesuai dengan perkembangan dunia kerja (1.2.1.MD.3) 7) Kualifikasi dosen-dosen akademik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan (1.4.5,MN.3) 8) Hasil evaluasi yang tidak akurat terhadap ujian mahasiswa (1.4.6.MD.4) 9) Kesulitan pembinaan karakter (1.4.6.MD.5) e. Analisis Risiko Hasil FGD analisis risiko terhadap penilaian Kemungkinan/<i>likelihood</i> (K) dan Dampak/<i>impact</i> (D) atas Sembilan (9) risiko melekat (<i>inherent risk</i>) yang telah teridentifikasi diperoleh skala risiko/tingkat risiko melekat (<i>inherent risk</i>) dengan urutan sebagai berikut: 1) Lulusan yang bekerja dibidang pertanian kurang dari 80% (1.4.1.MD.1) 2) Aplikasi mengalami gangguan teknis atau kerusakan selama periode pendaftaran (1.5.1.MC) 3) Kesulitan pembinaan karakter (1.4.6.MD.5)			

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
	4) Kualifikasi dosen-dosen akademik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan (1.4.5,MN.3) 5) Lulusan/peserta tidak mampu mengelola manajemen bisnis dan teknologi dalam rangka Kegiatan PWMP (1.4.2.MN.1) 6) Animo penerimaan mahasiswa baru tidak sesuai target (1.4.3.MD.2) 7) Perubahan jadwal mengajar dosen atau perencanaan pembelajaran mahasiswa (1.2.2.MN.2) 8) Kurikulum Pendidikan yang tidak sesuai dengan perkembangan dunia kerja (1.2.1.MD.3) 9) Hasil evaluasi yang tidak akurat terhadap ujian mahasiswa (1.4.6.MD.4) Hasil evaluasi terhadap pengendalian yang telah ada (<i>existing control</i>) terhadap risiko melekat menunjukkan bahwa delapan (8) risiko melekat (<i>inherent risk</i>) telah ada pengendaliannya (<i>existing control</i>) dan dijalankan 100%, namun terdapat satu risiko yang belum dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian terhadap risiko yang melekat (<i>inherent risk</i>) belum memadai, sehingga sisa risiko yang			

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
	ada (<i>residual risk</i>) masih sama dengan risiko awal/risiko melekat (<i>inherent risk</i>). f. Pemetaan Risiko Hasil pemetaan risiko tersisa (<i>residual risk</i>) sebagaimana Gambar berikut, Gambar 1. Pemetaan Risiko tersis (<i>Residual Risk</i>)  Berdasarkan peta risiko diatas dapat disampaikan bahwa terdapat Sembilan (9) risiko yang telah teridentifikasi dengan rincian. 1) Delapan risiko berada di bawah garis risk tolerance masuk dalam kategori level risiko rendah (warna hijau) yaitu risiko nomor 1.4.1.MD.1; 1.4.2.MN.1; 1.4.3.MD.2; 1.5.1.MC; 1.2.2.MN.2; 1.2.1.MD.3; 1.4.6.MD.4 dan 1.4.6.MD.5 2) Satu (1) risiko berada di atas garis risk tolerance, masuk dalam kategori level risiko tinggi (warna jingga) yaitu risiko nomor			

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE																																																		
	1.4.5.MN.3, sehingga harus dilakukan mitigasi/pengendalian 3. Kegiatan Pengendalian Berdasarkan hasil penilaian risiko dilakukan penyusunan aktivitas pengendalian untuk sembilan (9) risiko dengan strategi mitigasi reduce (menurunkan/perubahan risiko ke tingkat yang lebih rendah) terhadap masing-masing penyebab risiko (sembilan penyebab risiko) dengan rincian lengkap pada tabel berikut. <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Uraian Risiko</th><th>Kode Risiko</th><th>Penyebab Risiko</th><th>Kegiatan Pengendalian</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Lulusan yang bekerja dibidang pertanian kurang dari 80 %</td><td>I.4.1.MD.1</td><td>kurangnya kompetensi lulusan dibidang pertanian</td><td>Dilakukan kerjasama dengan DU/DI agar lulusan sesuai dengan kompetensi</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Lulusan/peserta didik tidak mampu mengelola manajemen bisnis, dan teknologi dalam rangka Kegiatan PWMP</td><td>I.4.2.MN.1</td><td>Pelatihan dan pendidikan belum dilakukan secara kontinyu</td><td>Dilakukan pengembangan dan pelatihan serta monitoring sejak semester IV</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Animo Penerimaan Mahasiswa Baru tidak sesuai target</td><td>I.4.3.MD.2</td><td>Kurang dilakukan publikasi dan sosialisasi dengan sekolah binaan Kementerian Pertanian</td><td>Dilakukan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk sekolah binaan kementerian</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Aplikasi mengalami gangguan teknis atau kerusakan selama periode pendaftaran</td><td>I.5.1.MC</td><td>Terdapat pendafar yang tidak dapat mengakses aplikasi pendaftaran</td><td>Dilakukan pendampingan dalam mengakses aplikasi pendaftaran</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Perubahan jadwal mengajar dosen atau perencanaan pembelajaran mahasiswa</td><td>I.2.2.MN.2</td><td>Pengambilan keputusan pimpinan dalam pelaksanaan tugas tambahan dosen</td><td>Ditetapkan jadwal pembelajaran yang menjadi tolak ukur dengan kegiatan yang lain</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Kurikulum pendidikan yang tidak sesuai dengan perkembangan dunia kerja</td><td>I.2.1.MD.3</td><td>Kurangnya koordinasi dengan pendukung dunia kerja</td><td>Dilakukannya koordinasi dengan dunia usaha dan dunia industri dalam mendukung kelulusan</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Kualifikasi dosen-dosen akademik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan</td><td>I.4.5.MN.3</td><td>Kurangnya SDM Dosen yang sesuai dengan Program Studi</td><td>Peningkatan kompetensi Dosen</td></tr> <tr> <td>8</td><td>hasil evaluasi yang tidak akurat terhadap ujian mahasiswa</td><td>I.4.6.MD.4</td><td>ujian tidak sepenuhnya mencerminkan materi pembelajaran yang telah diajarkan</td><td>Dilakukan koordinasi dengan dosen pemberi evaluasi agar sesuai dengan ujian</td></tr> <tr> <td>9</td><td>kesulitan pembinaan karakter</td><td>I.4.6.MD.5</td><td>rencana studi yang padat dan kurang fleksibilitas</td><td>Dibuatkan jadwal yang dilakukan setiap libur Sabtu dan Minggu</td></tr> </tbody> </table> 4. Informasi dan Komunikasi Sampai dengan saat pengawalan, bahwa pemilik risiko belum melakukan infokom serta belum menyusun jadwal rencana penyelenggaraan informasi dan komunikasi. 5. Implementasi SPI	No.	Uraian Risiko	Kode Risiko	Penyebab Risiko	Kegiatan Pengendalian	1	Lulusan yang bekerja dibidang pertanian kurang dari 80 %	I.4.1.MD.1	kurangnya kompetensi lulusan dibidang pertanian	Dilakukan kerjasama dengan DU/DI agar lulusan sesuai dengan kompetensi	2	Lulusan/peserta didik tidak mampu mengelola manajemen bisnis, dan teknologi dalam rangka Kegiatan PWMP	I.4.2.MN.1	Pelatihan dan pendidikan belum dilakukan secara kontinyu	Dilakukan pengembangan dan pelatihan serta monitoring sejak semester IV	3	Animo Penerimaan Mahasiswa Baru tidak sesuai target	I.4.3.MD.2	Kurang dilakukan publikasi dan sosialisasi dengan sekolah binaan Kementerian Pertanian	Dilakukan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk sekolah binaan kementerian	4	Aplikasi mengalami gangguan teknis atau kerusakan selama periode pendaftaran	I.5.1.MC	Terdapat pendafar yang tidak dapat mengakses aplikasi pendaftaran	Dilakukan pendampingan dalam mengakses aplikasi pendaftaran	5	Perubahan jadwal mengajar dosen atau perencanaan pembelajaran mahasiswa	I.2.2.MN.2	Pengambilan keputusan pimpinan dalam pelaksanaan tugas tambahan dosen	Ditetapkan jadwal pembelajaran yang menjadi tolak ukur dengan kegiatan yang lain	6	Kurikulum pendidikan yang tidak sesuai dengan perkembangan dunia kerja	I.2.1.MD.3	Kurangnya koordinasi dengan pendukung dunia kerja	Dilakukannya koordinasi dengan dunia usaha dan dunia industri dalam mendukung kelulusan	7	Kualifikasi dosen-dosen akademik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan	I.4.5.MN.3	Kurangnya SDM Dosen yang sesuai dengan Program Studi	Peningkatan kompetensi Dosen	8	hasil evaluasi yang tidak akurat terhadap ujian mahasiswa	I.4.6.MD.4	ujian tidak sepenuhnya mencerminkan materi pembelajaran yang telah diajarkan	Dilakukan koordinasi dengan dosen pemberi evaluasi agar sesuai dengan ujian	9	kesulitan pembinaan karakter	I.4.6.MD.5	rencana studi yang padat dan kurang fleksibilitas	Dibuatkan jadwal yang dilakukan setiap libur Sabtu dan Minggu			
No.	Uraian Risiko	Kode Risiko	Penyebab Risiko	Kegiatan Pengendalian																																																		
1	Lulusan yang bekerja dibidang pertanian kurang dari 80 %	I.4.1.MD.1	kurangnya kompetensi lulusan dibidang pertanian	Dilakukan kerjasama dengan DU/DI agar lulusan sesuai dengan kompetensi																																																		
2	Lulusan/peserta didik tidak mampu mengelola manajemen bisnis, dan teknologi dalam rangka Kegiatan PWMP	I.4.2.MN.1	Pelatihan dan pendidikan belum dilakukan secara kontinyu	Dilakukan pengembangan dan pelatihan serta monitoring sejak semester IV																																																		
3	Animo Penerimaan Mahasiswa Baru tidak sesuai target	I.4.3.MD.2	Kurang dilakukan publikasi dan sosialisasi dengan sekolah binaan Kementerian Pertanian	Dilakukan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk sekolah binaan kementerian																																																		
4	Aplikasi mengalami gangguan teknis atau kerusakan selama periode pendaftaran	I.5.1.MC	Terdapat pendafar yang tidak dapat mengakses aplikasi pendaftaran	Dilakukan pendampingan dalam mengakses aplikasi pendaftaran																																																		
5	Perubahan jadwal mengajar dosen atau perencanaan pembelajaran mahasiswa	I.2.2.MN.2	Pengambilan keputusan pimpinan dalam pelaksanaan tugas tambahan dosen	Ditetapkan jadwal pembelajaran yang menjadi tolak ukur dengan kegiatan yang lain																																																		
6	Kurikulum pendidikan yang tidak sesuai dengan perkembangan dunia kerja	I.2.1.MD.3	Kurangnya koordinasi dengan pendukung dunia kerja	Dilakukannya koordinasi dengan dunia usaha dan dunia industri dalam mendukung kelulusan																																																		
7	Kualifikasi dosen-dosen akademik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan	I.4.5.MN.3	Kurangnya SDM Dosen yang sesuai dengan Program Studi	Peningkatan kompetensi Dosen																																																		
8	hasil evaluasi yang tidak akurat terhadap ujian mahasiswa	I.4.6.MD.4	ujian tidak sepenuhnya mencerminkan materi pembelajaran yang telah diajarkan	Dilakukan koordinasi dengan dosen pemberi evaluasi agar sesuai dengan ujian																																																		
9	kesulitan pembinaan karakter	I.4.6.MD.5	rencana studi yang padat dan kurang fleksibilitas	Dibuatkan jadwal yang dilakukan setiap libur Sabtu dan Minggu																																																		

NO	RINGKASAN HASIL PENGAWALAN	REKOMENDASI ITJEN	TINDAK LANJUT SATKER	EVIDENCE
	Sampai dengan saat pengawalan, bahwa pemilik risiko belum melakukan implementasi pengendalian risiko dan satker belum menetapkan waktu pelaksanaan mitigasi risiko dan biaya penanganan risiko. 6. Pemantauan Pengendalian Intern Sampai dengan saat ini pemilik risiko belum melakukan rancangan pemantauan/monitoring dan reviu risk terhadap pengendalian risiko.			